

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Setelah menyelesaikan proses pengumpulan dan pengolahan data, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber risiko dalam usahatani padi yang teridentifikasi pada Kelompok Tani Srisedono di Kota Surabaya diantaranya meliputi:
  - a. Risiko Produksi teridentifikasi 8 sumber risiko, yaitu: 1) iklim dan cuaca, 2) hama dan penyakit, 3) lahan berlumpur dalam dan terlalu basah, 4) kepemilikan lahan, 5) kurangnya keterampilan dalam budidaya pertanian, 6) jumlah tenaga kerja, 7) grade padi berbeda-beda, dan 8) proses panen yang kurang baik.
  - b. Risiko Harga dan Pasar teridentifikasi 4 sumber risiko, yaitu: 1) fluktuasi harga jual gabah dan beras, 2) tengkulak yang menetapkan harga beli sepihak, 3) ketidakpastian jumlah kebutuhan konsumen, dan 4) fluktuasi biaya input.
  - c. Risiko Keuangan teridentifikasi 4 sumber risiko, yaitu: 1) keterbatasan modal, 2) rasa takut meminjam modal pada bank atau rentenir, 3) pendapatan bergantung pada usahatani padi, dan 4) tidak ada pencatatan keuangan dan produksi.
2. Hasil perhitungan besar sumber risiko dari masing-masing sumber risiko usahatani padi pada kelompok Tani Srisedono di Kota Surabaya berdasarkan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) mendapatkan 5 agen risiko prioritas. Lima agen risiko prioritas tersebut yaitu (A2) hama dan penyakit, (A1) iklim dan cuaca, (A9)

fluktuasi harga jual gabah dan beras, (A12) fluktuasi biaya input, dan (A4) kepemilikan lahan.

Strategi atau taktik yang dapat dilakukan untuk mengatasi sumber-sumber risiko usahatani padi pada Kelompok Tani Srisedono di Kota Surabaya berdasarkan 5 agen risiko prioritas sebanyak 10 aksi mitigasi. Urutan prioritas strategi pengendalian dimulai dari (PA1) menggunakan varietas padi yang sesuai dengan kondisi, (PA16) menggunakan asuransi pertanian, (PA6) memanfaatkan teknologi informasi (bergabung dalam komunitas petani yang berada di media sosial untuk mendapatkan informasi), (PA2) menggunakan sistem irigasi yang efisien, (PA3) membuat sistem drainase yang baik, (PA9) membangun jaringan pemasaran langsung, (PA5) melakukan perjanjian diatas materai atau yang jelas, (PA15) berpartisipasi dalam program pameran dan acara pemasaran, (PA4) menerapkan teknik pengolahan tanah yang tepat, dan (PA14) menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain.

## **5.2. Saran**

Berikut ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk petani adalah untuk dapat mempertimbangkan mengenai diversifikasi usaha tani, seperti menanam tanaman lain atau mengintegrasikan usaha peternakan atau usaha perikanan. Dengan diversifikasi usaha dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman dan dapat meningkatkan pendapatan. Serta dapat membangun jaringan pemasaran langsung. Hal ini dapat membantu dalam mendapatkan harga yang lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada tengkulak.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis risiko yang dihadapi para petani, termasuk analisis secara kuantitatif untuk mengukur dampak dari masing-masing risiko terhadap pendapatan petani. Serta dapat melakukan studi kasus di berbagai lokasi di Kota Surabaya atau daerah lain dengan karakteristik yang berbeda dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai risiko usahatani padi.